

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, dimana organisasi-organisasi pemerintah maupun organisasi swasta pada bersaing untuk mencapai tujuan-tujuan mereka. Tujuan organisasi dapat tercapai jika manajemen mampu mengelola, menggerakkan dan menggunakan sumber daya manusia secara efektif dan efisien atau yang disebut dengan aparatur. Dilihat dari tingkat kedisiplinan kerja seorang aparatur, dapat di ketahui sejauh mana sikap kerja mereka terhadap tempat mereka bekerja. Pada dasarnya pegawai atau aparatur yang memiliki tingkat kedisiplinan kerja yang tinggi akan menunjukkan sikap kerja yang baik dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, sehingga membuat pegawai atau aparatur merasa ikut memiliki perusahaan atau kantor dimana dia bekerja atau dengan kata lain kesetiaan terhadap organisasi tersebut. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya (Hasibuan, 2002:193).

Kedisiplinan dapat diartikan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2002: 193). Dengan adanya kesadaran dalam melaksanakan aturan-aturan yang diwujudkan dalam disiplin kerja yang tinggi, maka suatu produktivitas kerja akan mudah tercapainya. Faktor utama untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi adalah pelaksanaan disiplin kerja dari para aparatur, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan dan kemajuan dalam mencapai tujuan organisasi. Faktor-faktor tersebut

diantaranya faktor yang datang dari diri manusia itu sendiri misalnya, kondisi fisik, motivasi, ketrampilan dan lain sebagainya dan faktor keduanya adalah keadaan-keadaan yang datang dari luar misalnya, kondisi dan lingkungan kerja yang kurang menyenangkan. Sehingga hal tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja para pegawai baik dilakukan sendiri sendiri maupun bersama (Waworuntu 1995: 94).



Dengan adanya produktivitas tenaga kerja yang tinggi dapat menjamin bahwa tujuan setiap organisasi akan mudah tercapai apabila para aparatur sadar akan pentingnya disiplin kerja. Pada umumnya masalah yang sering terjadi adalah sulitnya organisasi untuk mengembangkan ataupun membangun sikap kerja yang baik dan benar terhadap aparatur. Banyak aparatur yang tidak bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, mereka lebih suka datang terlambat dan malas-malasan. Hal ini menunjukkan bahwa aparatur tersebut tidak memiliki sikap disiplin dalam bekerja sehingga dapat dikatakan tidak mempunyai sikap kerja yang benar. Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan terutama untuk memotivasi aparatur agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan didalam suatu organisasi. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik aparatur untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Kesadaran dan kesejahteraan aparatur merupakan hal yang penting dari keberhasilan penegakan disiplin. Kedisiplinan tidak semestinya hanya dihadapkan dengan peraturan-peraturan dan sanksi-sanksi, tetapi harus di

imbangi dengan tingkat kesejahteraan yang cukup. Dengan terciptanya kesejahteraan, pegawai dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan dapat lebih berdisiplin sehingga pekerjaan dapat lebih dilakukan seefektif dan seefisien mungkin, ancaman dan sanksi hanya dapat mendisiplinkan aparatur dalam jangka pendek saja, dalam jangka panjang kedisiplinan harus dapat tumbuh dari dalam individu masing-masing bukan tuntutan lembaga semata.

Disiplin didalam dunia kerja merupakan sarana untuk mencapai keberhasilan karena pegawai yang disiplin, tertib akan dapat lebih efektif dan efisien dalam bekerja. Pada sebuah organisasi upaya untuk menciptakan disiplin selain melalui adanya tata tertib atau aturan yang jelas juga harus ada penjabaran tugas dan wewenang yang jelas pula serta tata cara sederhana yang dengan mudah dapat diketahui oleh setiap pegawai (Anoraga, 1998:46). Disamping itu adanya sanksi atau hukuman yang tegas juga dapat digunakan untuk menegakkan disiplin, namun hendaknya hal ini di informasikan terlebih dahulu terhadap aparatur desa Ngawia di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi diharapkan setiap aparatur memiliki disiplin yang tinggi untuk meningkatkan prestasi kerja namun kenyataannya tidak demikian, Aparatur pada kantor Desa Ngawia tidak disiplin yaitu disiplin waktu hal ini seperti kehadiran aparatur yang tidak tepat waktu dan penyelesaian pekerjaan yang sering tertunda, disiplin moral seperti kurangnya kesadaran aparatur untuk mentaati peraturan, tetapi untuk disiplin administrasi mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan diperoleh bahwa disiplin Aparatur Desa Ngawia kurang optimal, Hal ini kehadiran aparatur kurang tepat waktu baik jam masuk atau jam keluar kantor pada saat peneliti melakukan observasi awal dilapangan, penyelesaian pekerjaan sering tertunda dalam pelaksanaan pekerjaan,

Bertitik tolak dari fakta tersebut diatas maka calon peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul *“Disiplin aparatur desa dalam meningkatkan prestasi kerja Pada Kantor Desa Ngawia Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin aparatur desa dalam meningkatkan prestasi kerja pada Kantor Desa Ngawia Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi disiplin aparatur desa dalam meningkatkan prestasi kerja pada Kantor Desa Ngawia Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pentingnya disiplin aparatur desa dalam meningkatkan prestasi kerja pada Kantor Desa Ngawia Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una.

- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang mempengaruhi disiplin aparatur desa dalam meningkatkan prestasi kerja pada Kantor Desa Ngawia Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian dalam penulisan ini adalah :

- a. Manfaat Akademis

Hasil Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan tentang disiplin aparatur dalam meningkatkan prestasi kerja serta untuk menyusun skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas ISIP, Universitas Sintuwu Maroso Poso.

- b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi pegawai atau karyawan khususnya para aparatur Desa Ngawia Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una agar lebih menerapkan disiplin kerja aparatur dalam upaya meningkatkan kinerja aparatur